

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi satu dari sekian banyak aspek dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satu buktinya tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu negara perlu mengaktualisasikan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki peran dalam rangka mencerdaskan generasi yang dimiliki bangsa ini.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan nasional. Salah satu komponen yang menjadi tumpuan pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tenaga kependidikan. Dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali menyebut tenaga kependidikan sebagai guru, dosen, ataupun sebutan lain yang pada intinya mampu berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidikan sekolah menengah atas merupakan bagian pendidikan dari tingkat menengah. Tujuan dari pendidikan tingkat menengah ialah meningkatkan

pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, kemampuan untuk bertahan hidup, dan meneruskan pendidikan yang lebih lanjut. Untuk mengantarkan generasi berikutnya ke tingkat pendidikan lebih lanjut, maka perlu diperhatikan beberapa aspek seperti halnya kualitas dari tenaga kependidikan ataupun dari sistem pendidikan yang telah diterapkan.

Kualitas tersebut dapat memberikan kita gambaran bagaimana dunia pendidikan telah tumbuh selama ini di tanah air kita. Terdapat faktor internal dan juga faktor eksternal yang memengaruhi kualitas pendidikan. Faktor internal adalah kondisi yang masih bisa di kontrol oleh pihak satuan kependidikan itu sendiri, perbaikan atas faktor internal juga diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan awal dalam membangun kualitas pendidikan. Hal-hal ini yang seharusnya menjadi perhatian selain memperhatikan faktor eksternal yang lebih susah dikendalikan oleh satuan kependidikan tersebut.

Dalam hal ini, penulis ingin membahas terkait timbal balik yang diterima tenaga kependidikan dari partisipasinya dalam menyelenggarakan pendidikan. Timbal balik yang dimaksud adalah penerimaan honorarium yang diterima oleh tenaga kependidikan yang kemudian dapat dikaitkan pembahasannya dengan siklus penggajian yang materinya telah diterima oleh penulis dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

Tujuan dari pemberian honorarium kepada tenaga kependidikan dalam hal ini adalah Guru Tidak Tetap (GTT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) adalah untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan layanan pendidikan. Hal ini tentunya saling

berkaitan antara layanan pendidikan yang diberikan dengan tujuan dari pemberian honorarium tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka pemberian honorarium merupakan salah satu bagian penting dalam menciptakan dunia pendidikan yang lebih baik.

Sistem informasi yang mampu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data untuk kemudian dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penggunaanya dalam pengambilan keputusan dapat disebut dengan sistem informasi akuntansi (Romney, Marshall B. Steinbart, 2018). Dalam menjalankan kegiatan operasional suatu instansi atau lembaga diperlukan sistem yang saling terhubung dengan baik supaya nantinya data yang berkaitan atau proses yang dijalankan juga dapat dikelola secara lebih efektif. Subbab yang dibahas sistem informasi akuntansi salah satunya sesuai dengan topik yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini, subbab yang dimaksud oleh penulis adalah siklus penggajian.

Siklus penggajian menjadi suatu sistem penting dalam pendidikan dan juga sistem informasi akuntansi. Hal ini karena sistem penggajian merupakan proses dari mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data yang berkaitan dengan pembayaran pegawai atau timbal balik yang diterima oleh tenaga kependidikan atas jasa mereka yang telah membantu menyelenggarakan pendidikan. Jika sistem yang digunakan tersebut memadai, maka bentuk kesalahan dapat dikurangi dan bentuk kecurangan juga dapat dicegah.

Dalam membahas topik ini, penulis memilih satuan pendidikan yaitu SMA Negeri 2 Kebumen. Penulis memilih satuan pendidikan yang berada di Jalan Cincin

Kota No. 8 Desa Karang Sari yang letaknya tidak jauh dari pusat kota Kebumen. Sistem penggajian yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Kebumen mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2020 tentang Honorarium kepada GTT PTT satuan pendidikan tingkat menengah baik itu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK), dan Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB) yang menjadi bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terhadap sistem penggajian yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Kebumen sebelum maupun setelah ditetapkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 7 Tahun 2020 tersebut, maka penulis menuangkannya dalam karya tulis berjudul “Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian di SMA Negeri 2 Kebumen”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menulis karya tulis tugas akhir ini, penulis memutuskan untuk membahas rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penggajian yang digunakan dalam siklus penggajian pada SMA Negeri 2 Kebumen?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian pada SMA Negeri 2 Kebumen?
3. Bagaimana perbandingan penerapan siklus penggajian pada SMA Negeri 2 Kebumen dalam kondisi sebelum maupun setelah ditetapkannya Peraturan Gubernur No. 7 Tahun 2020 dengan teori Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam menulis karya tulis tugas akhir ini, penulis ingin mencapai beberapa tujuan penulisan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses penggajian yang digunakan dalam siklus penggajian pada SMA Negeri 2 Kebumen.
2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian pada SMA Negeri 2 Kebumen.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan penerapan siklus penggajian pada SMA Negeri 2 Kebumen dalam kondisi sebelum maupun setelah ditetapkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 7 Tahun 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis tugas akhir ini memiliki ruang lingkup untuk membahas siklus penggajian. Siklus penggajian yang dimaksud adalah mengenai proses penggajian dan dokumen yang digunakan pada tahun 2019 dan 2020. Adapun penulis menentukan batasan masalah dari karya tulis tugas akhir ini adalah tenaga kependidikan untuk Guru Tidak Tetap (GTT) dan ditambah dengan Pegawai Tidak Tetap (PTT).

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang bersifat akademik dari penulisan karya tulis ini adalah untuk memberikan sedikit ilmu tentang siklus penggajian yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Kebumen yang diterapkan pada 2019 dan 2020. Pembaca dapat mengetahui apa saja perbedaan atau apa saja yang berubah dari siklus penggajian tahun 2019 ke tahun 2020. Kemudian pembaca juga dapat mengetahui

permasalahan yang mungkin muncul dalam penerapan siklus penggajian di SMA Negeri 2 Kebumen.

Manfaat praktis dari penulisan karya tulis tugas akhir ini ditujukan bagi penulis, SMA Negeri 2 Kebumen, dan Politeknik Keuangan Negara STAN. Untuk penulis sendiri, karya tulis ini dijadikan sebagai penambah wawasan untuk mengembangkan ilmu akuntansi dan bentuk perjalanan dalam mewujudkan mimpinya untuk mendapatkan gelar ahli madya. Untuk pihak SMA Negeri 2 Kebumen, karya tulis ini diharapkan dapat menjadikan siklus penggajian lebih efektif dan juga memberikan evaluasi atas berjalannya siklus penggajian yang telah atau sedang berjalan. Untuk pihak Politeknik Keuangan Negara STAN, karya tulis ini dapat digunakan oleh mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN sebagai gambaran dalam memandang teori sistem informasi akuntansi utamanya siklus penggajian yang telah diterapkan dalam satuan pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan membahas latar belakang, kemudian rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan penulisan yang ingin dicapai oleh penullis, ruang lingkup penulisan sebagai batasan dalam membahas topik, dan manfaat penulisan. Bagian pendahuluan diakhiri dengan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir yang digunakan oleh penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian landasan teori membahas beberapa pendapat dan teori yang berhubungan dengan topik yang dipilih oleh penulis. Teori yang dibahas berasal

dari buku, internet, ataupun penelitian terdahulu yang masih bisa dibahas dengan topik yang dipilih oleh penulis. Selain itu, teori yang dibahas juga terfokus kepada siklus penggajian dalam sistem informasi akuntansi.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian metode dan pembahasan menjelaskan seperti apa metode penelitian yang digunakan penulis seperti studi pustaka, studi observasi, dan wawancara. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai beberapa hal tentang tempat penelitian untuk penulisan karya tulis yaitu SMA Negeri 2 Kebumen. Kemudian pembahasan berlanjut menuju penjelasan atas penerapan siklus penggajian yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Kebumen dan beberapa dokumen yang dipergunakan dalam siklus penggajian.

BAB IV SIMPULAN

Bagian simpulan berisi tentang pembahasan masalah yang dipilih oleh penulis secara lebih ringkas agar mudah dipahami. Ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis dalam penerapan siklus penggajian yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Kebumen supaya dapat berjalan secara lebih efektif. Bab simpulan merupakan bagian akhir dari penulisan karya tulis tugas akhir ini.